

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan individu dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Mahasiswi mengaktualisasikan potensi melalui sebuah foto, dimana foto adalah bentuk dari ekspresi diri yang di tampilkan dengan berbagai macam tujuannya. Eksistensi diri memang tidak dapat dihitung secara ilmiah atau pasti, namun dari data yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa eksistensi diri mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman dapat dihitung melalui besarnya followers dibandingkan dengan jumlah following masing-masing akun instagram pribadi mahasiswi. Jumlah rata-rata foto yang diunggah di akun pribadi setiap harinya lebih dari satu kali, juga jumlah like dan komentar dari follower yang membuat mahasiswi merasa puas dengan foto yang mereka unggah. Eksistensi diri mahasiswi yang dihitung berkaitan dengan fenomena keberadaan akun Instagram [@unsoedcantik](#), dimana Keberadaan akun Instagram [@unsoedcantik](#) Inilah yang mempengaruhi mahasiswi untuk mengaktualisasikan dirinya di dalam jejaring sosial Instagram, sehingga muncul keinginan untuk bereksistensi karena akun Instagram [@unsoedcantik](#) dapat membawa mereka menjadi mahasiswi yang populer dikalangannya.

Jadi yang mempengaruhi mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman adalah akun Instagram [@unsoedcantik](#), jumlah follower pada akun pribadi mahasiswi, jumlah like, serta komentar pada foto mahasiswi yang di unggah di akun pribadinya. Hal ini lah yang membuat mahasiswi mengaktualisasikan dirinya di dalam jejaring sosial Instagram sebagai wujud dari Eksistensi diri mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman.

#### 5.2. Saran

Pentingnya penelitian ini dilakukan terletak pada eksistensi diri mahasiswi terhadap perkembangan teknologi informasi dan gaya hidup modern yang berlangsung saat ini melalui jejaring sosial (cyber space) dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Tidak berhenti disitu, eksistensi diri ini juga berlanjut pada masa-masa setelahnya karena perkembangan teknologi informasi yang berkembang seiring perkembangan zaman pada pola permasalahan yang cenderung sama dalam proses pemaknaan, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat eksistensi diri mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman melalui Instagram [@unsoedcantik](#) yang memperngaruhi dan melatarbelakanginya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dalam kajian sosiologi terutama yang kaitannya dengan eksistensi diri dan sosiologi komunikasi. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang eksistensi diri dalam jejaring sosial pada masyarakat. Dan dapat teliti lebih dalam dengan kajian dan konteks yang berbeda oleh peneliti lainnya.

